

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan evaluasi terhadap asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada Bapak A dengan hipertensi selama 9 hari, dapat disimpulkan bahwa:

1. Masalah keperawatan yang dialami Bapak A adalah manajemen kesehatan tidak efektif, nyeri akut dan risiko penurunan curah jantung yang semuanya berkaitan dengan kondisi hipertensi yang tidak terkontrol serta faktor usia lanjut.
2. Edukasi terkait pengelolaan hipertensi, khususnya penerapan diet DASH, berhasil meningkatkan pengetahuan Bapak A tentang pentingnya pola makan rendah garam dan kepatuhan minum obat sehingga berdampak positif pada pengendalian tekanan darah.
3. Pemberian edukasi manajemen nyeri dan penerapan terapi nonfarmakologis seperti teknik relaksasi napas dalam dan terapi kompres hangat mampu mengurangi intensitas nyeri yang dialami Bapak A, meningkatkan kenyamanan dan fungsi aktivitas sehari-hari.
4. Edukasi terkait pencegahan resiko penurunan curah jantung dengan pengendalian tekanan darah dalam penerapan diet rendah garam, serta pengaturan aktivitas sesuai toleransi berhasil meningkatkan pemahaman dan motivasi bapak A dalam menjaga kesehatan kardiovaskular.

#### **B. Saran**

1. Bagi institusi pendidikan

Penulisan karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi mahasiswa keperawatan dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional dalam pelaksanaan praktik keperawatan, khususnya pada pasien lansia dengan hipertensi. Institusi pendidikan juga dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk memperkaya kurikulum serta mendorong

penerapan standar asuhan keperawatan sesuai SIKI dan SLKI dalam pembelajaran klinik.

2. Bagi perawat kesehatan komunitas

Perawat komunitas diharapkan lebih aktif berperan sebagai edukator dan motivator dalam memberikan pendidikan kesehatan kepada lansia, terutama mengenai pengelolaan hipertensi yang efektif melalui diet DASH, teknik manajemen nyeri, dan pencegahan risiko jatuh. Penggunaan media edukasi yang inovatif, mudah dipahami, dan sesuai dengan karakteristik lansia sangat dianjurkan agar pesan kesehatan dapat tersampaikan dengan baik. Perawat juga perlu terus memperbarui praktik berdasarkan evidence based practice terbaru untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan di masyarakat.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat, khususnya keluarga dan lansia, diharapkan dapat menerapkan informasi dan edukasi yang diperoleh dari tenaga kesehatan ke dalam kehidupan sehari-hari, seperti menjalankan pola makan sehat, kepatuhan minum obat antihipertensi, penerapan teknik relaksasi untuk mengelola nyeri, dan menjaga lingkungan rumah agar aman untuk mencegah jatuh. Dukungan keluarga dan lingkungan sosial yang positif sangat penting untuk meningkatkan motivasi dan kemandirian lansia dalam pengelolaan kesehatannya sehingga kualitas hidup dapat meningkat.